

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Anugerah mulai tanggal 3 Oktober hingga 5 November 2022, adalah dapat:

1. Meningkatkan pemahaman tentang posisi, peran, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memberi latihan kerja untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk melakukan praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan yang timbul dalam menjalankan pelayanan kefarmasian di apotek, serta melatih kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) yang timbul saat menjalankan praktik pelayanan kefarmasian di apotek.

#### **5.2 Saran**

Setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Anugerah, saran yang dapat saya berikan yaitu calon apoteker mempersiapkan diri dengan mempelajari tentang sediaan farmasi yang ada di apotek dan melatih diri dengan metode *roleplay* agar dapat melakukan konseling dan informasi obat kepada pasien dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan POM Republik Indonesia, 2022, Penjelasan BPOM RI tentang Sirup Obat untuk Anak di Gambia, Afrika yang Terkontaminasi Dietilen Glikol dan Etilen Glikol, diakses pada Oktober 2022.  
<https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/155/Penjelasan-BPOM-RI-Tentang-Sirup-Obat-Untuk-Anak-Di-Gambia--Afrika-Yang-Terkontaminasi-Dietilen-Glikol-Dan-Etilen-Glikol.html>  
<https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/156/Penjelasan-BPOM-RI-Tentang--Sirup-Obat-Untuk-Anak-Di-Gambia--Afrika--Yang-Terkontaminasi-Dietilen-Glikol-Dan-Etilen-Glikol.html>
- Badan POM Republik Indonesia, 2022, Penjelasan BPOM RI tentang Isu Sirup yang Berisiko Mengandung Cemarkan Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG), diakses pada Oktober 2022.  
<https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/157/Penjelasan-BPOM-RI-Tentang-Isu-Obat-Sirup-yang-Berisiko-Mengandung-Cemarkan-Etilen-Glikol--EG--dan-Dietilen-Glikol--DEG-.html>
- Brayfield, A. 2014, *Martindale The Complete Drug Reference 38<sup>th</sup> Edition*, London: Pharmaceutical Press.
- British Medical Association, 2020, *British National Formulary for Children (BNFC) 2020-2021*, London: Royal Pharmaceutical Society.
- Drugbank. 2022., Drugbank, diakses pada November 2022.  
<https://go.drugbank.com/drugs/>.
- Iqbal, A., Glagola, J.J., Nappe, T.M. 2022, Ethylene Glycol Toxicity, *StatPearls Publishing*, diakses pada Oktober 2022.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK537009/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Petunjuk Teknis Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, *Farmakope Indonesia Edisi VI*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- McEvoy, Gerald K, *et al.* 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Maryland, USA.

- Niazi S. K. 2004, *Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulations: Liquid Formulation*, Third Edition, Boca Raton: CRC Press.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, 2015.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, 2017.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan, 2021.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, 2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2011.
- Schep, L. J., Slaughter, R. J., Temple, W. A. and Beasley, D. M. G. 2009, Diethylene Glycol Poisoning, *Clinical Toxicology*, **47(6)**: 525-535.
- Sheskey, P.J., Cook, W.G. and Cable, C.G. (eds). 2017, *Handbook of Pharmaceutical Excipients Eighth Edition*, Pharmaceutical Press, London, UK.
- Snellings, W. M., McMartin, K. E., Banton, M. I., Reitman, F. and Klapacz, J. 2017, Human Health Assessment for Long-Term Oral Ingestion of Diethylene Glycol, *Regulatory Toxicology and Pharmacology*.
- Surat Edaran (SE) Nomor SR.01.05/III/3461/2022 tentang Kewajiban Penyelidikan Epidemiologi dan Pelaporan Kasus Gangguan Ginjal Akut Atipikal (Atypical Progressive Acute Kidney Injury) Pada Anak, diteken oleh Plt Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Murti Utami pada Selasa (18/10).
- Surat Edaran (SE) Nomor SR.01.05/III.4/5468/2022 tentang Pemeriksaan Sampel darah dan urine pasien, serta Obat yang dicurigai penyebab Ginjal Akut Progresif Atipikal (*Atypical Progressive Acute Kidney*

*Injury/ AKI pada anak, diteken oleh Plt Direktur Pelayanan Rujukan Yanti Herman pada Rabu (19/10).*

Syarif, A., dkk. 2016, *Farmakologi dan Terapi Edisi 6*, Jakarta: Badan Penerbit FKUI.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, 2014.

U.S. Department of Health and Human Services. 2007, Ethylene Glycol and Propylene Glycol Toxicity, *Agency for Toxic Substances and Disease Registry*, p. 1-65.

U.S. Department of Health and Human Services. 2020, Ethylene Glycol and Propylene Glycol Toxicity, *Agency for Toxic Substances and Disease Registry*, p. 1-124.